

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keberadaan infrastruktur transportasi yang memadai. Infrastruktur transportasi tidak hanya berperan dalam distribusi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi melalui transfer teknologi, serta mempererat integrasi perdagangan dan produksi di negara penerima. Manfaat tersebut dapat dioptimalkan apabila didukung oleh infrastruktur transportasi yang memadai. Infrastruktur transportasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif. Dengan demikian, infrastruktur transportasi yang baik memiliki peran strategis dalam memperkuat dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh interaksi antara infrastruktur transportasi yang terdiri dari panjang jalan raya, panjang jalur kereta, dan muatan kargo udara serta penelitian ini mengkaji tingkat modal dan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari World Bank yang mencakup data dari lima negara berkembang di kawasan ASEAN selama periode 2008-2023.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa interaksi antara infrastruktur transportasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang ASEAN. Temuan ini menegaskan infrastruktur transportasi dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah, efisiensi logistik, dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut. Selain itu, populasi dan modal juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur Transportasi, Modal, Populasi, ASEAN